BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya mengenai metode dan teknik penerjemahan lirik lagu oleh Hiroarki Kato yaitu *Lagu Dekat di Hati* (心はすぐそばに) dari RAN, *Laskar Pelangi* (ラスカルペランギ) dari Nidji dan *Mungkin Nanti* (もしもまたいつか) dari NOAH, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Metode penerjemahan sebanyak 34 data berupa metode penerjemahan kata demi kata 9 data dan metode penerjemahan harfiah 3 data yang berpusat pada bahasa sumber, sedangkan metode penerjemahan adaptasi 1 data, metode penerjemahan bebas 13 data, metode penerjemahan komunikatif 8 data. Yang berpusat pada bahasa target atau bahasa sasara. Berdasarkan data yang dianalisis pada sumber data, metode penerjemahan kata demi kata lebih banyak memakai kata ganti sinonim pada Bsa, metode penerjemahan harfiah lebih mempertahankan kata dan gaya bahasa dalam Bsu namun pada Bsu mengubah struktur Bsu ke Bsa dianalisis sebelumnya, metode penerjemahan adaptasi ini pada analisis sebelumnya penggunaan kata Bsu ke Bsa tidak bersinonim tetapi makna dan isi pesan saling berkesinambungan, metode penerjemahan bebas pada analisis sebelumnya lebih mengekspresikan isi pesan tetapi penerjemahannya dari Bsu ke Bsa tidak terikat seperti kata demi

kata dan metode penerjemahan komunikatif pada analisis bab III lebih mengupayakan Bsa mudah dipahami dan diterima oleh pembaca.

2. Teknik penerjemahan sebanyak 25 data berupa teknik penerjemahan amplifikasi 9 data, dimana pada analisis sebelumnya teknik penerjemahan amplifikasi lebih mengupayakan penambahan informasi pada Bsa terkait isi pesan dari Bsu, teknik penerjemahan peminjaman 4 data, teknik ini pada analisis sebelumnya dalam pengambilan kata atau ungkapan dari Bsu ke Bsa secara langsung dari bahasa sumber, teknik penerjemahan modulasi 3 data, pada analisis sebelumnya teknik ini mengubah sudut pandang pada Bsu secara struktural ke Bsa dan teknik penerjemahan transposisi 9 data, pada analisis sebelumnya teknik penerjemahan transposisi ini lebih menggantikan kata atau frasa pada Bsa tetapi makna dan isi pesan tidak berubah.

4.2 Saran

Pada penelitian ini penulis menganalisis mengenai metode dan teknik penerjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang dimana dalam analisis ini terbilang sedikit di Universitas Bung Hatta khususnya di jurusan sastra Jepang. Adapun saran yang ingin penulis beritahukan adalah penelitian ini mengkaji tentang penerjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang oleh Hiroarki Kato yang berfokus pada metode dan teknik penerjemahan, untuk penelitian selanjutnya bisa dikaji lebih dalam lagi untuk kategori makna dalam penerjemahan lagu dan bentuk yang lainnya sehingga penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan atau pembandingan yang dalam meneliti penerjemahan lirik lagu bahasa Indonesia ke bahasa Jepang atau lirik lagu bahasa Jepang ke bahasa Indonesia.